

Bentuk-bentuk spermatozoa abnormal pada semen pria pasangan infertil

Ervi Salwati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20516071&lokasi=lokal>

Abstrak

Spermatozoa dikatakan normal apabila kepala berbentuk oval dan ekor tidak menggelung. Setiap penyimpangan dari salah satu kriteria spermatozoa yang normal dipandang sebagai abnormal*. Telah dilakukan pengamatan secara mikroskopik terhadap bentuk-bentuk spermatozoa pada 90 pria pasangan infertil. Sampel dikelompokkan ke dalam tiga kelompok tingkat kesuburan menurut klasifikasi Farris (1951) yaitu: kelompok I, jika terdapat lebih dari 185 juta spermatozoa motil per ejakulat; kelompok II jika terdapat 80 - 185 juta spermatozoa motil per ejakulat; dan kelompok III, jika terdapat kurang dari 80 juta spermatozoa motil per ejakulat. Penghitungan bentuk-bentuk spermatozoa dilakukan dengan cara menghitung jumlah masing-masing bentuk spermatozoa pada sediaan yang cukup tipis dan penyebarannya merata. Kemudian, dihitung 500 spermatozoa yang ada di dalam sediaan tersebut dan diklasifikasikan menurut morfologi yang terlihat di bawah mikroskop yaitu: bentuk normal oval) dan bentuk abnormal yang terdiri dari kepala besar, kepala kecil, kepala "tapering", kepala "pyriform", kepala "amorphous", kepala dua dan kelainan ekor. Hasil perhitungan dengan uji Kruskal-Wallis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan jumlah spermatozoa abnormal di antara ketiga kelompok tingkat kesuburan. Perbedaan yang nyata terlihat antara kelompok III dengan kelompok I dan kelompok II, sedangkan antara kelompok I dan kelompok II tidak menunjukkan perbedaan. Selanjutnya dengan uji χ^2 terbukti bahwa proporsi ketujuh bentuk-bentuk spermatozoa abnormal berbeda nyata di antara ketiga kelompok tingkat kesuburan. Dengan uji beda proporsi juga terbukti bahwa pada setiap kelompok tingkat kesuburan, ketujuh bentuk spermatozoa abnormal menunjukkan perbedaan. Bentuk kepala kecil dan kepala "tapering" merupakan bentuk yang sering muncul pada ketiga kelompok tingkat kesuburan.